

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel independen (X) nilai tukar rupiah selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020 berfluktuasi tidak menentu, memiliki rata-rata sebesar Rp 14.679,5 dan standar deviasi 594,8. Maka berdasarkan Tabel 4.2.3, variabel nilai tukar rupiah (kurs) termasuk dalam kategori sedang.
2. Variabel dependen (Y) harga saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020 berfluktuasi tidak menentu dan signifikan, memiliki rata-rata sebesar Rp 3831,1 dan standar deviasi 595,2. Maka berdasarkan Tabel 4.2.5, variabel harga saham termasuk dalam kategori sedang.
3. Hasil analisis bivariat (regresi linier sederhana) pada kedua variabel diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 16417,145 - 0,857X$. Nilai konstanta regresi adalah 16417,145 berarti jika nilai tukar rupiah = 0 maka harga saham menjadi 16417,145. Nilai koefisien regresi -0,857 berarti setiap ada peningkatan nilai tukar rupiah maka akan ada penurunan sebesar 0,857 pada harga saham. Hasil uji koefisien korelasi sederhana (R) melalui metode *Pearson Correlation Product Moment* didapatkan koefisien korelasi (R) sebesar -0,857 yang berada pada interval 0,80 – 1,000, maka antara nilai tukar rupiah dan harga saham Jasa Marga memiliki tingkat korelasi yang

sangat kuat. Namun karena nilai koefisiennya negatif, maka hubungan diantara keduanya juga negatif atau berlawanan. Hasil hipotesis melalui uji parsial (uji – t) diperoleh nilai signifikansi (sig.) 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu nilai tukar rupiah secara individu atau parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Jasa Marga. Hasil analisis koefisien determinasi (R square) sebesar 0,734. Artinya, nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham dengan sumbangan sebesar 73,4%. Sedangkan sisanya 26,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu menyiapkan langkah mitigasi risiko dalam menghadapi bencana global untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan oleh pandemi tersebut serta perencanaan yang matang untuk mengantisipasi apabila peristiwa besar seperti ini akan terjadi lagi. Selain dari sisi internal, perusahaan juga perlu mempertimbangkan risiko makro ekonomi demi ketahanan perusahaan di tengah kejadian besar yang melanda seluruh dunia ini agar target yang telah ditetapkan tetap dapat tercapai dengan baik walaupun sektor bisnis secara umum mengalami penurunan.

2. Bagi Investor

Para investor perlu mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan yaitu dari segi makroekonomi khususnya nilai tukar rupiah. Karena kurs

berpengaruh signifikan terhadap seluruh harga saham sektoral terutama pada perusahaan infrastruktur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan seperti dari segi pengambilan variabel dalam faktor eksternal makroekonomi, periode penelitian, dan lain-lain. Oleh karena itu, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain atau indikator baru baik dari segi internal atau eksternal perusahaan dan meneliti lebih jauh tentang seberapa besar pengaruhnya agar dapat menambah wawasan baru mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap harga saham.